

## ABSTRAK

**Welas Sri Astutik, NIM : 709141236. Pengaruh Remedial Teaching dalam Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2013.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu program perbaikan yang disebut dengan pengajaran remedial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan remedial teaching dalam mencapai ketuntasan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kabanjahe Jalan Kota Cane No. 111 T.A 2012/2013 Kabanjahe. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X, dan yang menjadi sampel adalah kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 sebanyak 75 orang. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampel*.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kewirausahaan siswa dalam bentuk tes pilihan berganda sebanyak 20 item, dimana sebelumnya sudah diujicobakan untuk mengetahui daya beda dan tingkat kesukaran soal.

Hasil belajar siswa sebelum diberikan pengajaran menunjukkan belum ada siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata nilai 37,2. Selanjutnya diberikan pengajaran dan kemudian diberikan post test I. Rata-rata hasil post test adalah terdapat 41 siswa (54,67%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 34 siswa (45,33%) belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengajaran remedial. Setelah dilakukan pengajaran remedial diketahui dari 34 siswa, terdapat 29 siswa yang telah tuntas dan 5 siswa belum tuntas belajar. Berdasarkan daya serap tersebut dapat dilihat ketuntasan belajar secara keseluruhan (klasikal) sebanyak siswa 70 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut telah tuntas dalam belajar yaitu 93,33% yang telah mencapai nilai  $\geq 75$ .

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji liliefors dan hasilnya semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. Hasilnya menunjukkan bahwa  $t_h > t_t$  ( $3,55 > 1,69$ ). Maka hipotesis diterima.

Kata Kunci : Pengajaran Remedial dan Ketuntasan Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Welas Sri Astutik , NIM: 709 141 236. The influence of Remedial Teaching in Achieving Mastery Student Learning Outcomes At the Entrepreneurship Lesson in Class X SMK Negeri 1 Kabanjahe T.A 2012/2013. Thesis Department of Economic , Commerce Education Studies Program, Faculty of Economics, University of Medan 2013.**

The problem in this study is the low student learning outcomes in entrepreneurship lesson. To overcome these problems required a remedial program called remedial instruction. This study aims to investigate the influence of positive and significant remedial teaching to achieve mastery of student learning outcomes.

The research is performed in SMK Negeri 1 of Kabanjahe, located on Jl. Kota Cane No. 111 T.A 2012/2013 Kabanjahe. In this study population used is all class X, and that the sample is a class X 1 and X Office Administration Office Administration 2 by 75 people. And the sampling technique used is purposive sampling.

The research instrument used to measure learning outcomes in the form of entrepreneurial students multiple-choice test of 20 items, which had previously been tested to know the difference and about the difficulty level.

Student learning outcomes before given instruction indicates no students who pass the study with an average value of 37.2. Further instruction is given and then given post test I. The average post-test results is contained 41 students (54.67%) have achieved mastery learning and 34 students (45.33%) have not reached mastery learning. Students who do not achieve mastery learning will be given remedial teaching. After the remedial teaching note of 34 students, there are 29 students who have completed and 5 students have not been thoroughly studied. Based on the absorption of mastery learning can be seen as a whole (classical) as many as 70 students complete student learning and 5 students did not complete. It can be concluded that the class had completed the study, namely 93.33% which has reached a value  $> 75$ .

Prior to the test the hypothesis first tested for normality with Liliefors test and the results were all normally distributed variables. Hypotheses were tested using the t test. The results show that  $t_h > t_t$  ( $3.55 > 1.69$ ). Then the hypothesis is accepted.

**Keywords:** Remedial Teaching and Mastery Learning Outcomes